

Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Balita Di Desa Variagung

Arif Rahmanto^{1*)}

^{1*)} Program Studi Profesi Ners, Universitas Aisyah Pringsewu

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Role of Parents
Dental and Oral Hygiene
Toddler

**) corresponding author*

Arif Rahmanto

Program Studi Profesi Ners
Fakultas Kesehatan
Universitas Aisyah Pringsewu

Email: arifrahmanto0123@gmail.com

DOI: 10.30604/well.130312021

ABSTRACT

Introduction: Children's dental health is of particular concern in today's modern era. Children under five generally do not know and have not been able to maintain the health of their oral cavity, so parents are responsible for educating them properly. Parental knowledge is very important in underlying the formation of behaviour that supports or does not support children's dental and oral hygiene. Many parents assume that deciduous teeth are only temporary and will be replaced by permanent teeth, so they do not pay attention to the child's dental hygiene. When in fact during the milk teeth that children should begin to be taught to maintain the cleanliness and health of their teeth. Method: This literature review uses a critical review of full-text articles in the last ten years, from 2010-2020 in Indonesian and English. Because of the limitations of the article, quantitative studies are used to obtain a more accurate review. Google Scholar database search, National Library of the Republic of Indonesia, PubMed, Proquest with the keywords "Role of Parents", "Dental and Oral Hygiene", "Toddler" to get articles that match the topic and purpose. 17 articles in Google Scholar, Then the article is read intensively, and a summary of each article is made. Results: Mother's knowledge in health care had a significant influence on children's attitudes and behaviours in maintaining oral and dental hygiene. This can be seen from the habits of parents who always give sweet food to their children, as well as the knowledge of parents who do not know about the effects of not maintaining dental and oral hygiene in toddlers. Conclusion: Dental health education should be introduced as early as possible to children so they can know how to maintain their dental health and it is hoped that parents will also play a role in supervising the dental hygiene of their children by teaching them how to brush their teeth properly.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Kesehatan gigi anak menjadi perhatian khusus di era modern sekarang ini. Anak-anak usia balita umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi

sulung hanya sementara dan akan diganti oleh gigi tetap sehingga mereka tidak memperhatikan kebersihan gigi anak tersebut. Padahal sebenarnya pada masa gigi susu itulah anak seharusnya mulai diajarkan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan giginya.

METODE

Metode dalam penyusunan artikel ini adalah *critical review* artikel *fulltext* sepuluh tahun terakhir yaitu dari tahun 2010-2020 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang memenuhi kriteria PICO dan SPIDER. Karena keterbatasan artikel maka digunakan studi kuantitatif untuk mendapatkan hasil *review* yang lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran ibu berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak balita di desa Variagung didapatkan orang tua setelah diberikan edukasi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar serta menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak balita didapatkan hasil rata-rata ibu mengerti apa yang sudah disampaikan tentang edukasi menyikat gigi yang baik dan benar serta menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Dari 10 jurnal yang sudah dilakukan dalam penelitian yaitu melakukan edukasi tentang menyikat gigi yang baik dan benar terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua dalam edukasi tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan di desa Variagung didapatkan rata-rata orang tua mengerti apa yang sudah disampaikan tentang edukasi menyikat gigi yang baik dan benar serta menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Hal ini diperkuat oleh penelitian (Julianto, 2014) Orang tua dianggap memiliki pengetahuan untuk mengajarkan anaknya berbagai hal dasar mengenai menjaga kesehatan tubuh. Penanaman perilaku kesehatan gigi dan mulut seharusnya dimulai sejak usia dini dan dimulai dari lingkungan keluarga. Masa anak-anak merupakan awal dari pembentukan perilaku, oleh sebab itu diharapkan orang tua dapat mendidik anaknya untuk berperilaku yang benar memelihara kesehatan gigi dan mulutnya sehingga terhindar dari dampak kerusakan gigi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rosdawati (2012) menjelaskan bahwa Pengetahuan yang cenderung baik, kurang memotivasi untuk bersikap dan melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga status kesehatan gigi dan mulut relatif rendah dengan banyaknya timbul masalah pada gigi. Risiko yang ditimbulkan akibat kondisi kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat meningkatkan terjadinya karies dan penyakit periodontal.

Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ghofur, 2012) Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan giginya dan diharapkan orangtua juga ikut berperan mengawasi kebersihan gigi anak-anaknya dengan mengajarkan cara menyikat gigi yang benar.

Menurut analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam menstimulasi anak melalui pendidikan kesehatan di desa Variagung Lampung Tengah dapat dikatakan bahwa peran orang tua telah memberikan pola asuh yang tidak baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut serta kurang memberikan pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, setelah dilakukan pendidikan kesehatan orang tua telah berperan dalam pengasuhannya dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menyikat gigi yang

baik dan benar dan memberikan penjelasan tentang dampak dari tidak membersihkan gigi dan mulut.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini peran ibu berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak balita di desa Variagung didapatkan orang tua setelah diberikan edukasi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar serta menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak balitadi didapatkan hasil rata-rata ibu mengerti apa yang sudah disampaikan tentang edukasi menyikat gigi yang baik dan benar serta menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Bagi orangtua Pasien

Sebaiknya ibu balita harus selalu mengajarkan dan mengingatkan anaknya untuk selalu menggosok gigi tepat waktu minimal 2x sehari pagi dan malam dan ibu balita harus rutin memeriksakan gigi anaknya setiap 6 bulan sekali. Orang tua harus menjaga pola makan yang tepat bagi anak, dan pentingnya menjaga kebersihan mulut anak agar terhindar dari masalah kesehatan gigi. Dianjurkan kepada orang tua untuk memeriksakan kesehatan gigi anaknya ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali

Bagi Institusi

Dapat memberikan masukan dan sumber informasi dibidang kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada masalah kesehatan gigi dan mulut.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk kesempurnaan penelitian lebih lanjut, melakukan asuhan keperawatan baik pengkajian, perumusan diagnosa, penyusunan rencana keperawatan, pemberian tindakan keperawatan dan evaluasi dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghofur, Abdul. (2012). *Buku Pintar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Mitra Buku
- Rosdawati, Lilik. (2004). *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Murid SMU Di Kabupaten Langkat Tahun 2004*
- Julianto AP. (2014). *Hubungan pola asuh orangtua dengan tingkat kemandirian anak*. <http://journal.unikal.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/47/32>.